

Posisi: **Husbandry Coordinator (burung atau primata)**
Departemen: **Wildlife Rescue Centre**

Tugas Husbandry Coordinator dikelompokkan menjadi:

1. **Membuat dan mewujudkan pedoman pemeliharaan satwa**

- ┌ Memberi masukan terkait kegiatan rutin pemeliharaan satwa
- ┌ Memberi masukan mengenai perencanaan kebersihan dan praktiknya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
- ┌ Membuat petunjuk perawatan satwa secara umum
- ┌ Memfasilitasi dan membantu kegiatan rutin *animal keeper*
- ┌ Memberi saran dan menindaklanjuti tugas-tugas *wildlife care group*
- ┌ Sebagai penanggung jawab urusan satwa sehari-hari
- ┌ Memberi saran terkait pengayaan (*enrichment*) pakan satwa yang diperlukan (misalnya nutrisi pakan satwa)
- ┌ Mencatat kebutuhan pakan dan pengayaan pakan satwa
- ┌ Membantu pelaksanaan tindak lanjut kegiatan di bawah arahan *Animal Welfare Advisor* dan Tim Dokter Hewan
- ┌ Membantu pembuatan pedoman manajemen satwa

2. **Mengadakan pelatihan dan bimbingan**

- ┌ Menyupervisi kegiatan training *wildlife care team*
- ┌ Mengawasi jadwal kegiatan perawatan satwa
- ┌ Melatih dan berbagi pengalaman jika dibutuhkan

3. **Rapat**

- ┌ Mengadakan rapat bersama *wildlife care team*/sukarelawan/koordinator terkait proyek yang akan datang, atau apa saja yang diperlukan
- ┌ Rapat bersama *Health & Husbandry Coordinator* terkait masalah satwa dan infrastrukturnya

4. **Pencatatan**

- ┌ Membuat catatan mengenai kegiatan rutin
- ┌ Membuat catatan jadwal rutinitas
- ┌ Membuat catatan kegiatan yang sudah dikerjakan
- ┌ Membuat catatan peralatan
- ┌ Membuat *wish lists*
- ┌ Mencatat opini, saran, masukan, dan kritik

5. **Tugas lain-lain**

Secara fleksibel membantu aktivitas berikut apabila dibutuhkan, jika pekerja lain tidak bisa melakukan:

- Membantu apabila ada program kunjungan sekolah
- Membantu tim dokter hewan, misalnya ikut memindahkan satwa ke lokasi perawatan

6. **Melapor pada**

Health & Husbandry Coordinator

7. Persyaratan

- [Wajib memiliki pengetahuan perawatan spesifik satwa: burung atau primata
- [Memahami pengetahuan tentang standar yang relevan (GFAS, WAZA, dsb.)
- [Diutamakan memiliki pengalaman 1-2 tahun sebagai staf training, setidaknya memiliki 6 bulan masa training
- [Mampu melatih, memberi arahan
- [Penguasaan komputer dasar (Word, Excel, dsb.)
- [Mampu bekerja secara fleksibel
- [Mampu mendiagnosa, mengenali masalah, gangguan, tanda pada satwa yang sakit, beserta tindak lanjutnya
- [Mampu berkomunikasi dengan baik, dan berjiwa pemimpin
- [Tidak memiliki asma, serta tidak alergi debu dan tahan dalam cuaca lembab
- [*Husbandry Coordinator* bekerja secara langsung dengan ketua dan tim teknis satwa
- [WNI, mampu berbahasa Indonesia dan Inggris secara aktif